

## FILM DOKUMENTER “PESONA SUDUT CITRA NIAGA” SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN TEKNIK SINEMATIK

Oleh:

**Arya Lasmana Saputra<sup>1</sup>**

**Damar Nurcahyono<sup>2</sup>**

**Noor Alam Hadiwijaya<sup>3</sup>**

Politeknik Negeri Samarinda

Alamat: Jl. Cipto Mangun Kusumo, Gunung Panjang, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur (75131).

Korespondensi Penulis: [aryalasanasaputra@email.com](mailto:aryalasanasaputra@email.com), [damarnc@polnes.ac.id](mailto:damarnc@polnes.ac.id),  
[alamhadiwijaya@polnes.ac.id](mailto:alamhadiwijaya@polnes.ac.id).

***Abstract.** Documentary films have great potential to reintroduce forgotten elements of history and culture while serving as an effective promotional medium. This study aims to explore the production process of the documentary film “Pesona Sudut Citra Niaga” as a promotional tool using cinematic techniques. The background of this research stems from the lack of public awareness about the Citra Niaga area in Samarinda, the limited promotion of East Kalimantan’s traditional souvenir vendors, and the underutilization of cinematic techniques in documentary video editing. This study uses a descriptive qualitative method, covering the stages of pre-production, production, and post-production, with Adobe Premiere Pro used for editing. The 6-minute and 2-second film was uploaded to the department’s YouTube channel, gaining over 1,600 views, 744 likes, and 46 comments, and was also shared on the author’s social media platforms, garnering 1,100 viewers on Instagram and 840 on TikTok. The results indicate that this film effectively serves as a promotional medium, a form of appreciation for local vendors, and raises public awareness of Citra Niaga’s cultural and economic potential.*

***Keywords:** Documentary Film, Qualitative Descriptive, Cinematic Techniques, Promotion, Citra Niaga.*

## **FILM DOKUMENTER “PESONA SUDUT CITRA NIAGA” SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN TEKNIK SINEMATIK**

**Abstrak.** Film dokumenter memiliki potensi besar untuk memperkenalkan kembali elemen sejarah dan budaya yang terlupakan sekaligus menjadi media promosi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan film dokumenter “Pesona Sudut Citra Niaga” sebagai media promosi menggunakan teknik sinematik. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang kawasan Citra Niaga di Samarinda, minimnya promosi terhadap pedagang souvenir khas Kalimantan Timur, serta belum optimalnya penggunaan teknik sinematik dalam pengeditan video dokumenter. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, menggunakan software Adobe Premiere Pro dalam proses editing. Film ini berdurasi 6 menit 2 detik dan diunggah melalui kanal YouTube Program Studi dengan total lebih dari 1.600 penayangan, 744 likes, dan 46 komentar, serta dibagikan melalui media sosial penulis seperti Instagram 1.100 penonton dan TikTok 840 penonton. Hasilnya menunjukkan bahwa film ini menjadi media promosi yang efektif, bentuk apresiasi terhadap pedagang lokal, serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi budaya dan ekonomi kawasan Citra Niaga.

**Kata Kunci:** Film Dokumenter, Kualitatif Deskriptif, Teknik Sinematik, Promosi, Citra Niaga.

### **LATAR BELAKANG**

Pada era modern yang serba canggih, promosi dalam bidang ekonomi, pendidikan, politik, dan sosial budaya dapat dilakukan melalui berbagai media teknologi seperti alat komunikasi, televisi, radio, dan film. Promosi merupakan seluruh upaya penjual dalam membangun saluran informasi guna memasarkan barang dan jasa. Film menjadi media yang efektif untuk menyampaikan nilai budaya dan edukasi karena mampu menarik perhatian secara audio visual. Media audio visual memiliki unsur persuasif yang kuat karena penonton dapat terbawa suasana yang dibangun dalam narasi film.

Salah satu jenis film yang dapat digunakan untuk menyampaikan realitas sosial dan budaya adalah film dokumenter. Film dokumenter mampu menampilkan cerita keseharian masyarakat atau tempat bersejarah, yang direkam dalam bentuk video untuk menunjukkan sudut pandang tertentu. Salah satu lokasi yang dapat diangkat adalah Citra Niaga Samarinda, kawasan perdagangan yang memiliki nilai sejarah penting. Citra Niaga mulai dibangun tahun 1985 dan diresmikan tahun 1989, dengan luas area 3,2 hektar

sebagai ruang usaha bagi pedagang kecil hingga besar. Kawasan ini bahkan pernah meraih Aga Khan Award for Architecture pada 1989, bersaing dengan Bandara Soekarno-Hatta (Ramadhan & Suryadjaja, 2024).

Namun, permasalahan yang muncul adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sejarah Citra Niaga, yang selama ini hanya dikenal sebagai pusat perbelanjaan, bukan kawasan bersejarah. Selain itu, minimnya promosi terhadap pedagang souvenir khas Kalimantan Timur menyebabkan potensi budaya dan ekonomi kawasan ini kurang dikenal. Permasalahan lainnya adalah produksi film dokumenter yang masih lemah dari segi teknik sinematik, sehingga visual yang dihasilkan kurang menarik dan pesan sulit tersampaikan secara efektif. Ketika teknik sinematik tidak diterapkan dengan tepat, daya tarik film berkurang dan penonton sulit memahami isi cerita.

Karies & Ramadhana (2021) menyebut unsur sinematik sebagai aspek teknis dalam film, seperti pengambilan gambar, pencahayaan, editing, suara, kamera, kostum, gestur, dan ekspresi. Unsur-unsur ini penting untuk mendukung narasi visual agar lebih hidup. Oleh karena itu, penulis menerapkan teknik sinematik dalam pembuatan film dokumenter berjudul "*Pesona Sudut Citra Niaga*" sebagai media promosi dan bentuk apresiasi terhadap pedagang lokal. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, film ini diharapkan mampu menyampaikan cerita dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi budaya dan ekonomi kawasan Citra Niaga.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Film Dokumenter**

Menurut Magriyanti & Rasminto (2020) film dokumenter merupakan film nonfiksi yang menggambarkan situasi kehidupan nyata dengan setiap individu menggambarkan perasaannya dan pengalamannya dalam situasi yang apa adanya, tanpa persiapan, langsung ada kamera atau pewawancara. Dokumenter seringkali diambil tanpa skrip dan jarang sekali ditampilkan di gedung bioskop yang menampilkan film-film fitur. Akan tetapi, film jenis tersebut sering tampil di televisi. Atau disusun secara sederhana dari bahan-bahan yang sudah diarsipkan.

# FILM DOKUMENTER “PESONA SUDUT CITRA NIAGA” SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN TEKNIK SINEMATIK

## Teknik Sinematik

Menurut Lala & Tumimomor, (2018) *Cinematic technique* adalah teknik-teknik pengambilan gambar sesuai dengan kaidah film. Dengan memperhatikan setting dan komposisi untuk mendapatkan *depth of field* atau kedalaman gambar, tata cahaya, akting dan pergerakan pemain, editing dan koreksi warna serta tata suara sangat penting sehingga menjadi rangkaian gambar yang memiliki kemampuan menyampaikan ide dan cerita.

## Sosial Media

Menurut Tasruddin (2021) media sosial adalah salah satu alat media *online* yang digunakan dalam berbisnis. Pada perkembangannya, media sosial bukan lagi sekedar sarana untuk berkomunikasi dan meluaskan jaringan pertemanan, sekarang media sosial kerap digunakan untuk membangun sebuah isu dan berbagai wacana sosial. Selain itu media sosial juga digunakan sebagai media pemasaran suatu Perusahaan. Media sosial tersebut mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi untuk memberikan kontribusi dan *feedback* secara terbuka, informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Ciri-ciri media sosial diantaranya:

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya bertujuan untuk satu orang saja.
2. Pesan yang disampaikan bersifat bebas, tanpa melalui *gatekeeper*.
3. Pesan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.

Ada beberapa media sosial yang banyak digunakan untuk berbagi informasi, seperti *Facebook*, *YouTube*, *Instagram*, *Twitter*, dan yang digunakan dan diperbincangkan masyarakat adalah *TikTok*. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan maraknya era media sosial, mereka berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini sebagai sarana untuk mempromosikan suatu bisnis atau produk.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan informasi dengan mewawancarai dan observasi pedagang souvenir khas Kalimantan Timur di kawasan Citra Niaga.

Menurut Waruwu (2024) pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman pemahaman terhadap masalah sosial yang dihadapi manusia. Data penelitian

disajikan secara deskriptif atau naratif dengan menekankan pada kemampuan pemahaman dan kemampuan interpretasi terhadap fenomena sosial. Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena, persepsi dan tingkah laku dan menyajikannya sesuai fakta di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan salah satu pedagang souvenir di Citra Niaga, Samarinda, yaitu Bapak Hendra Wibisono. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data sejarah, dinamika, dan pandangan pedagang terhadap perkembangan kawasan tersebut. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2025, dengan lokasi utama di kawasan Citra Niaga. Teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, dokumentasi video, serta wawancara mendalam yang direkam dan diolah menjadi naskah film dokumenter.

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Sudah berjualan berapa lama? Untuk kerajinan yang dijual apakah produksi sendiri?	kalo saya mulai berjualan itu, mulai 2019 kalo orang tua saya mulainya tahun 95 semenjak apa, semenjak awal citra niaga jualan souvenir bapak saya udah ada, cuman masih merintis, kalo saya kan dari 2019 tinggal melanjutkan aja. kalo masalah barang-barang begini kita ada pengrajinnya, ada yang antar juga adakita kadang barter juga, barter barang, tukar ini tukar itu. jadi sama-sama partneran lah, partneran umkm, saling mencari nafkah, mencari kesuksesan juga.
2	Apa pendapat bapak terhadap perubahan Citra Niaga sekarang?	perubahannya ini bagus ya, perubahannya bagus banget, mungkin ini kembali lagi ke faktanya atau di lapangan ya, kalo di lapangan ni kadang yang kurang itu mobil sama motor, kendaraan tu gaboleh masuk, jadi yang bagian dalam-dalam ni kita ga kebagian tamu kadang, tujuannya tamu kan datang pake bis atau pake mobil atau pake

## FILM DOKUMENTER “PESONA SUDUT CITRA NIAGA” SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN TEKNIK SINEMATIK

		motor tu belanja, selesai langsung pulang, terus kaya desain-desainnya ga sesuai lah dengan di lapangan, kaya adanya taman-taman kaya gitu kaya gini kan, letaknya itu ga pas gitu nah kalo di lapangan, ini pun juga pertama adanya proyek ini ga ada saling izin mengizin ga ada, saling ngobrol mengobrol ga ada, tau tau langsung bongkar sana bongkar sini
3	Apa suka/duka selama berjualan di Citra Niaga ini?	yang saya alamin pertama yang paling besar itu waktu, corona itu paling ngeri itu iya itu paling ngeri apa ya, menurun derastis kita sampai apa, sampai jual aksesoris-aksesoris orang tua makan itu itu kita atur betul-betul, kita irit-irit betul
4	Apa harapan bapak kepada masyarakat untuk memajukan dan melestarikan kerajinan ini	kita ini berharapnya ke tamu, bukan ke orang samarinda, ya orang samarinda mungkin kesini, kesini tapikan cuman buat sekedar sekilas foto-foto doang kadang foto-foto, jalan-jalan habis itu pulang. kalo kami kami harapkan ini kaya tamu-tamu dari luar kota, acara-acara nasional, kaya kemaren kan acara besarkan mtq itu, mtq kan besar banget, itu kita semua tu apa ya, alhamdulillah semua lah.

### Tahap Pra Produksi

#### 1. Penentuan ide

Ide pembuatan Film Dokumenter Pesona Sudut Citra Niaga Sebagai Media Promosi Dengan Teknik Sinematik muncul setelah peneliti menonton berbagai konten video di YouTube tentang Citra Niaga, salah satunya dari *channel YouTube* Disway Kaltim berjudul “Wajah Baru Citra Niaga Samarinda”. Video tersebut menarik dari segi visual dan informasi, namun peneliti tidak menemukan film dokumenter Citra Niaga yang menggunakan konsep dokumenter dengan pendekatan sinematik sebagai media promosi. Hal inilah yang mendorong peneliti mengembangkan ide tersebut.

## 2. Menentukan Lokasi

Penentuan lokasi *shooting* atau pengambilan gambar dipersiapkan sebelum tahap produksi agar pengambilan gambar pada saat di lapangan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan dari skenario. Berikut lokasi yang akan digunakan dalam pengambilan gambar.

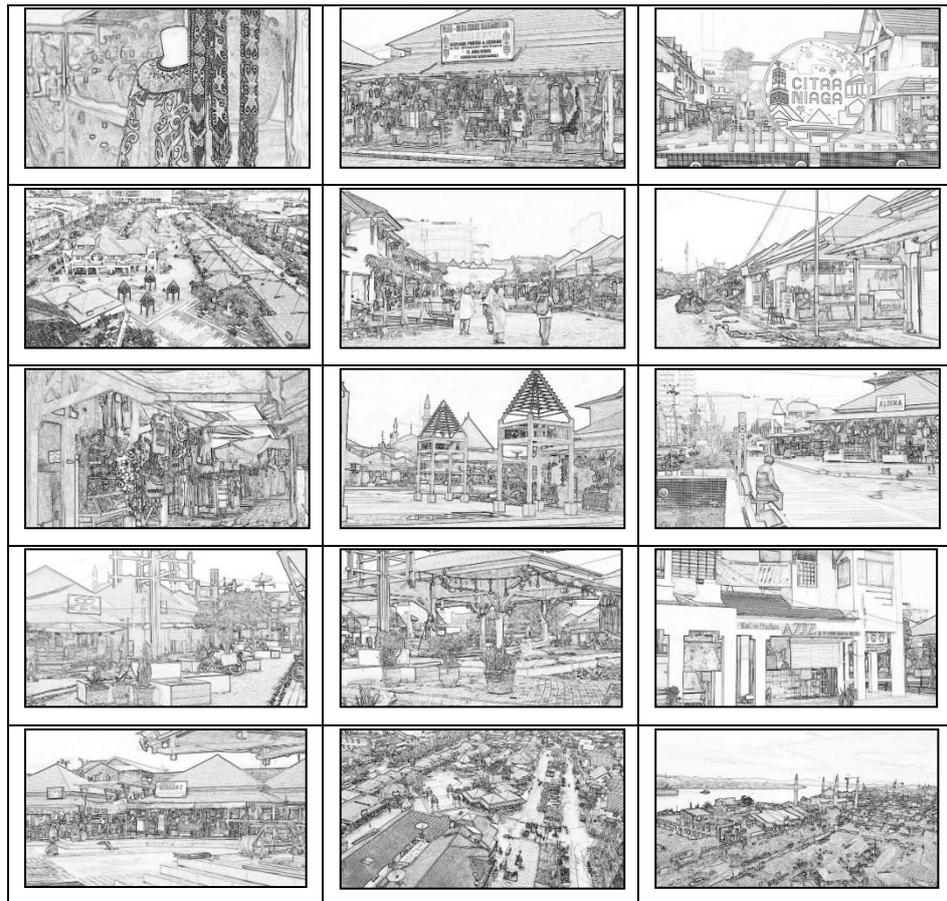
No	Scene	Lokasi	Gambar
1	EXT. DRONE UTARA - SORE	Jl. Niaga Utara - Samarinda	
2	EXT. RUKO-RUKO DALAM - SORE	Jl. Aga Khan Award - Samarinda	
3	EXT. RUKO SOUVENIR DEPAN - SORE	Jl. Niaga Utara - Samarinda	
4	EXT. DRONE BARAT - SORE	Jl. Niaga Barat - Samarinda	
5	EXT. TEMPAT PEJALAN KAKI DEPAN - SORE	Jl. Niaga Utara - Samarinda	
6	EXT. TOKO BUKU AZIZ - SORE	Jl. Aga Khan Award - Samarinda	
7	EXT. BAGIAN TENGAH CITRA - SORE	Jl. Aga Khan Award - Samarinda	

**FILM DOKUMENTER “PESONA SUDUT CITRA NIAGA”  
SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN TEKNIK SINEMATIK**

8	EXT. BAGIAN DALAM BARAT CITRA - SORE	Jl. Niaga Barat - Samarinda	
9	EXT. PENDOPO CITRA - SORE	Jl. Aga Khan Award - Samarinda	
10	RUKO SELATAN CITRA - SORE	Jl. Niaga Selatan - Samarinda	
11	RUKO BAGIAN DALAM SELATAN - SORE	Jl. Niaga Selatan - Samarinda	
12	BANGUNAN BARU CITRA - SORE	Jl. Aga Khan Award - Samarinda	
13	BAGIAN TENGAH DARI UTARA - SORE	Jl. Aga Khan Award - Samarinda	
14	TAMAN BAGIAN DALAM - SORE	Jl. Aga Khan Award - Samarinda	
15	DRONE KE ARAH BARAT - SORE	Jl. Niaga Utara - Samarinda	



## FILM DOKUMENTER “PESONA SUDUT CITRA NIAGA” SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN TEKNIK SINEMATIK



### Tahap Produksi

Produksi dilakukan dengan teknik sinematik sesuai storyboard. Teknik pengambilan gambar menggunakan stabilizer dan variasi sudut pengambilan. Beberapa shot aerial menggunakan drone untuk memperluas cakupan visual kawasan. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Perekaman suara pada film dokumenter Pesona Sudut Citra Niaga dilakukan bersamaan saat pengambilan gambar, untuk perekaman suara pada film menggunakan

rekaman suara handphone dan melakukan editing pada suara agar mendapatkan hasil yang maksimal.

### **Tahap Pasca Produksi**

Proses pasca produksi meliputi penyuntingan video menggunakan Adobe Premiere Pro, dimulai dari import file, penjahitan gambar berdasarkan alur naskah, hingga penyusunan audio dan efek visual. Beberapa elemen yang digunakan antara lain:

- a) *Aspect Ratio*: 16:9 untuk tampilan layar penuh.
- b) *Backsound*: Musik *Perfect Symmetry – Light & Motion*.
- c) *Color Grading*: Menggunakan *preset Lumetri Color*.
- d) *Stabilizer dan Slow Motion*: Untuk memperhalus gerakan dan menambah kesan dramatis.
- e) *Sound Editing dan Desain*: Menggunakan efek denoiser dan lowpass untuk meningkatkan kualitas suara.
- f) *Credit Title dan Rendering*: Menyusun daftar kru dan proses finalisasi video.

### **Distribusi dan Publikasi**

Distribusi dilakukan melalui platform YouTube dan media sosial (Instagram, WhatsApp, TikTok). Trailer berdurasi 30 detik digunakan untuk menarik minat audiens. Film versi penuh dipublikasikan di kanal YouTube Program Studi Teknik Informatika Multimedia POLNES. Film mendapatkan lebih dari 1.600 penayangan, 744 likes, dan 46 komentar positif. Platform Instagram dan TikTok juga mencatat masing-masing 1.100 dan 840 penonton.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Film dokumenter “Pesona Sudut Citra Niaga” terbukti berhasil menjadi media promosi yang informatif dan menarik melalui penerapan teknik sinematik yang meningkatkan kualitas visual dan daya tarik penonton. Dengan mengangkat kisah pedagang souvenir khas Kalimantan Timur serta sisi historis kawasan Citra Niaga, film ini mampu memperkenalkan potensi lokal kepada masyarakat, baik di Samarinda maupun luar daerah, melalui platform YouTube, Instagram, dan TikTok, yang secara total meraih

## **FILM DOKUMENTER “PESONA SUDUT CITRA NIAGA” SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN TEKNIK SINEMATIK**

ribuan penonton dan respons positif. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar proses produksi dilengkapi dengan riset narasi yang lebih mendalam agar nilai edukatif dan pesan promosi semakin kuat. Selain itu, penerapan teknik sinematik seperti komposisi visual, pencahayaan, dan alur editing perlu ditingkatkan untuk mencapai standar profesional. Penting pula untuk melibatkan narasumber yang memahami sejarah dan perkembangan objek yang diangkat, agar film dokumenter memiliki data yang valid, akurat, dan berdaya guna secara informatif.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Diharjo, R. F., Winarsih, N., & Ainol. (2021). Kontruksi Nilai Nasionalisme Melalui Film : Analisis Isi "Film Wage" Untuk Media Pembelajaran Sejarah. *ejournal.unzah.ac.id*. Hal. 156-176
- Karies, A. A., & Ramadhana, M. R. (2021). Representasi Nilai Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *e-Proceeding of Management*. Vol.8(2), Hal. 2003-2008
- Lala, J. D., & Tumimomor, A. Y. (2018). Perancangan Video Kampanye Gerakan Literasi Menggunakan Teknik Sinematik (Studi Kasus : Anak Sekolah Dasar). *repository.uksw.edu*. Hal. 1-25
- Magriyanti, A. A., & Rasminto, H. (2020). Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Semarang. *JURNAL ILMIAH KOMPUTER GRAFIS*. Vol.13(2), Hal. 123-132
- Ramadhan, M. A., & Suryadjaja, R. (2024). Analisa Kebutuhan Ruang Pada Kawasan Perbelanjaan Citra Niaga Samarinda. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*. Vol.6(2), Hal. 1937-1948
- Tasruddin, R. (2021). TREN MEDIA ONLINE SEBAGAI MEDIA PROMOSI. *Jurnal Mercuar Volume*. Vol.2(1), Hal. 16-21
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol.5(2), Hal. 198-211